

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi perpustakaan adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola dan menyimpan data buku, anggota perpustakaan, peminjaman buku, dan pengembalian buku di sebuah perpustakaan. Dalam bahasa Belanda perpustakaan disebut bibliotheca yang juga berasal dari bahasa Yunani biblia yang artinya tentang buku, kitab[1]. Perpustakaan adalah sebuah ruangan berisi buku-buku yang tertata rapi dimana biasanya dapat dijumpai di sekolah maupun di kota-kota tertentu. Buku dapat dibaca ditempat atau dipinjam dengan gratis oleh anggota dari perpustakaan tersebut dimana juga ada batas waktunya. Anggota dapat memperpanjang peminjaman ketika batas waktu peminjaman sudah habis. Hal tersebut akan terjadi secara kontinu. Selain buku-buku pelajaran, disana juga ada koran, majalah, novel, dll. Berikut adalah Tabel Peminjaman Buku Perpustakaan Kabupaten Bandung 2018

Tabel 1.1 Data Peminjaman Buku Perpustakaan Kab. Bandung 2018

NO	KLASIFIKASI	PEMINJAMAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
1	0	74	88	62	72	65	30	49	28	62	108	21	0	659
2	100	62	63	39	41	38	29	39	46	65	73	13	0	508
3	200	231	198	270	256	105	94	172	168	323	257	50	0	2124
4	300	136	95	143	141	55	62	122	93	192	164	30	0	1233
5	400	67	39	26	15	15	18	13	12	6	17	4	0	232
6	500	62	46	53	56	26	32	50	58	77	54	20	0	534
7	600	86	74	62	60	34	37	36	67	71	57	11	0	595
8	700	55	58	45	44	45	86	49	56	90	60	25	0	613
9	800	357	306	487	497	266	277	280	334	469	501	136	0	3910
10	900	86	23	29	22	40	24	26	48	43	34	21	0	396
JUMLAH		1216	990	1216	1204	689	689	836	910	1398	1325	331	0	10804

Latar belakang masalah sistem informasi perpustakaan adalah karena adanya kebutuhan untuk mengelola informasi dengan lebih efisien dan efektif di perpustakaan. Sebelum adanya sistem informasi perpustakaan, pengelolaan informasi di perpustakaan dilakukan secara manual, seperti

menggunakan buku catatan atau lembaran kertas untuk mencatat peminjaman dan pengembalian buku. Hal ini membutuhkan waktu dan tenaga yang banyak, serta meningkatkan risiko kesalahan dalam mencatat dan mengelola informasi. Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah, perguruan tinggi, karena para siswa dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu kesatuan unit kerja yang terbaik[2].

Permasalahan lainnya adalah kurangnya sistem pengingat ditujukan kepada setiap siswa yang akan habis maupun sudah melewati masa pinjam serta judul buku apa saja yang harus dikumpulkan guna menghindari pengurangan jumlah buku atau ketiadaan buku ketika siswa lain hendak meminjam. Hanya saja butuh waktu dan tenaga jika menyampaikan semua peringatan memakai cara manual kepada setiap siswa yang bersangkutan. Unsur masalah seperti sistem pengingat dan cara penyampaian kepada siswa dapat dipenuhi dengan mengembangkan Sistem Informasi Perpustakaan yang dilengkapi *WhatsApp ChatBot*. Berinteraksi layaknya *instant messaging*, *WhatsApp ChatBot* dikembangkan untuk bekerja secara mandiri dari campur tangan manusia[3]. Menggunakan *Rule-based ChatBot*, bekerja berdasarkan kondisi tertentu dan mencocokkan kondisi tersebut yang memiliki kondisi sederhana maupun terus terang[4].

SMA Diponegoro merupakan sekolah menengah tingkat atas yang berada pada Jl. Letjend Pol. Soemarto Gg. VI No.63, RW.Karangsuci, Watumas, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Dalam pengelolaan perpustakaan, SMA Diponegoro belum menggunakan sistem informasi untuk pengelolaan buku, transaksi peminjaman dan pengembalian maupun untuk proses pelaporannya sehingga cukup terganggu dalam proses penyajian data dan juga proses transaksi peminjaman dan pengembalian bukunya. Petugas perpustakaan juga belum memiliki buku induk yang dapat menampilkan data buku yang

paling banyak di pinjam, buku yang belum dikembalikan, data induk buku dan data anggota perpustakaan.

Permasalahan berikutnya adalah petugas belum memiliki kemudahan dalam proses pembuatan dan penyajian data, informasi atau laporan, baik informasi data buku, data anggota, data transaksi peminjaman dan pengembalian, maupun laporan keterlambatan. Laporan dibuat oleh petugas perpustakaan satu bulan satu kali untuk dapat melaporkan proses transaksi peminjaman dan pengembalian kepada kepala sekolah untuk dapat melihat keaktifan siswa sebagai anggota, buku yang sering dipinjam dan buku yang belum dikembalikan. Buku yang banyak dipinjam juga jadi salah satu pertimbangan kepala sekolah untuk mengadakan atau membeli buku baru yang serupa, sehingga cakupan atas kebutuhan siswa dapat tercukupi.

Dengan adanya sistem informasi perpustakaan, pengelolaan informasi dapat dilakukan secara otomatis dan terkomputerisasi. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi di perpustakaan, serta mengurangi risiko kesalahan dalam mencatat dan mengelola informasi. Untuk anggota perpustakaan sistem dapat membantu dalam menyajikan data peminjaman buku serta tenggat waktu pengembalian buku guna menghindari denda yang akan diberikan jika terlambat mengembalikan buku. Selain itu, sistem informasi perpustakaan juga dapat membantu perpustakaan dalam mengoptimalkan penggunaan koleksi buku dan meningkatkan layanan kepada anggota perpustakaan.

1.2 Perumusan Masalah

1. SMA Diponegoro Purwokerto belum memiliki sistem informasi perpustakaan dalam proses administrasinya
2. SMA Diponegoro Purwokerto membutuhkan sistem informasi perpustakaan yang dilengkapi dengan pengingat atau pengiriman pesan terhadap anggota yang terlambat mengembalikan

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana membuat sistem informasi perpustakaan untuk SMA Diponegoro untuk mempermudah proses administrasinya?

2. Bagaimana membuat sistem informasi perpustakaan yang dilengkapi dengan pengingat atau pengiriman pesan terhadap anggota yang terlambat mengembalikan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat sistem informasi perpustakaan untuk SMA Diponegoro untuk mempermudah proses administrasinya.
2. Bagaimana membuat sistem informasi perpustakaan yang dilengkapi dengan pengingat atau pengiriman pesan terhadap anggota yang terlambat mengembalikan.

1.5 Batasan Masalah

1. Berbasis *website*
2. Menggunakan *MySQL* untuk *database*-nya
3. Menggunakan metode Prototype untuk proses pembuatan sistem informasi perpustakaan
4. Sistem informasi yang dibangun disesuaikan dengan kebutuhan SMA Diponegoro Purwokerto

1.6 Manfaat Penelitian

1. Dapat mempermudah SMA Diponegoro dalam proses pencatatan data buku.
2. Dapat mempermudah proses pencatatan peminjaman dan pengembalian buku.
3. Dapat mempermudah proses pembuatan laporan.
4. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
5. Menerapkan ilmu yang dipelajari di kampus kedalam dunia nyata.